

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Sofian Effendi dan Tukiran 2014). Metode survei yang dilakukan terfokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

Duli (2019 : 3) penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini di golongan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang mewakili dari populasi. Sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomor-nomor inilah

yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi pada penelitian ini adalah para pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah. Pada dasarnya jika pedagang mengalami peningkatan pendapatan kemungkinan kesejahteraan pedagang akan meningkat. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah yang berjumlah 102 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 102 orang dan menggunakan tingkat presisi sebesar 5%. Agar sampel yang diperoleh representative, peneliti menggunakan rumus slovin (Husien Umar, 2005:120), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (10%)

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah pedagang pada Pasar Kota Gajah Lampung Tengah berjumlah 102 orang dengan batas kesalahan 5% maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$102 = \frac{102}{1 + 102 \times 0,05 \times 0,05}$$

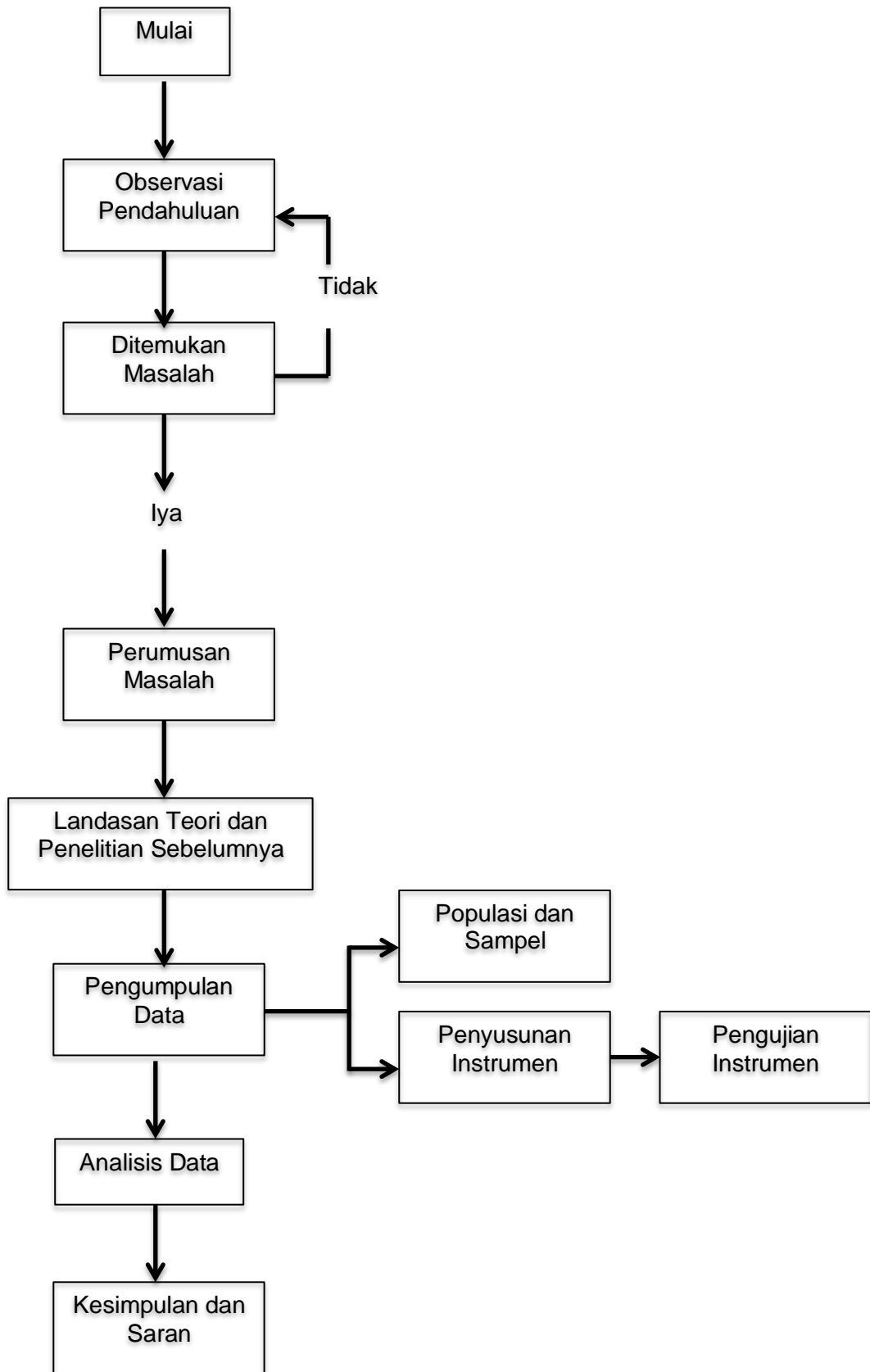
$$n = 81,27 \text{ (dibulatkan menjadi 81)}$$

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden.

2. Tahapan Penelitian

Proses penelitian kuantitatif adalah dimulai dari teori, hipotesis, *research design*, memilih *research*, memilih subjek/responden riset, mengumpulkan data dan menuliskan kesimpulan. Proses penelitian berikut ini memperjelas tahap penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2002). Langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif, antara lain:

- a. Masalah: berawal dari adanya masalah Aung dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori dengan mengaji berbagai literatur relevan.
- b. Rumusan masalah: masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan.
- c. Pengajuan hipotesis: masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengaji hasil penelitian sebelumnya.
- d. Metode/strategi pendekatan penelitian: untuk menguji hipotesis maka peneliti memilih metode penelitian yang sesuai.
- e. Menyusun instrumen penelitian: peneliti merancang instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, misalnya angket, wawancara/pedoman observasi dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.
- f. Mengumpulkan dan menganalisis data: data penelitian dikumpulkan dengan Instrumen yang valid dan reliabel, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.
- g. Kesimpulan: melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.



Gambar 2. Flowchart Penelitian (Sumber: Sugiyono, 2002)

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu pernyataan tentang definisi serta pengaruh dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian secara operasional baik itu berdasarkan teori maupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini dilapangan, maka peneliti membagi variabel penelitian menjadi dua yaitu terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel tetap (variabel dependen).

1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. **Keamanan (X1)**

- 1) Definisi Konseptual : Keamanan merupakan suatu usaha untuk menghindari timbulnya atau adanya ancaman kejahatan yang akan mengganggu, keamanan memiliki unsur-unsur terjaminnya transaksi, kemudahan dalam bertransaksi, citra pedagang yang baik, dan kualitas barang dagangan bagus.
- 2) Definisi Operasional : Keamanan merupakan suatu usaha untuk menghindari timbulnya atau adanya ancaman kejahatan yang akan mengganggu. Keamanan memiliki unsur-unsur terjaminnya transaksi, kemudahan dalam bertransaksi, citra pedagang yang baik, dan kualitas barang dagangan bagus yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

b. **Ketertiban Umum (X2)**

- 1) Definisi Konseptual : Ketertiban umum merupakan suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan yang menimbulkan kesibukan dalam bekerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat seluruhnya yang berjalan secara teratur sesuai hukum dan norma-norma yang ada sehingga berpengaruh terhadap efektivitas, aktivitas, karakter pedagang, dan kecenderungan pelaksana ketertiban untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 2) Definisi Operasional : Ketertiban umum merupakan suatu keadaan yang aman, tenang dan bebas dari gangguan atau kekacauan yang

menimbulkan kesibukan dalam bekerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat seluruhnya yang berjalan secara teratur sesuai hukum dan norma-norma yang ada sehingga berpengaruh terhadap efektivitas, aktivitas, karakter pedagang, dan kecenderungan pelaksana ketertiban untuk melaksanakan tugasnya dengan baik yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

c. Kebersihan Lingkungan (X3)

- 1) Definisi Konseptual : Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit, sehingga harus tersedianya air bersih, sarana sanitasi pasar yang baik, dan adanya tempat umum dan pengolahan sampah yang baik agar terhindar dari berbagai penyakit.
- 2) Definisi Operasional : Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit, sehingga harus tersedianya air bersih, sarana sanitasi pasar yang baik, dan adanya tempat umum dan pengolahan sampah yang baik agar terhindar dari berbagai penyakit yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

d. Pemeliharaan Pasar (X4)

- 1) Definisi Konseptual : Pemeliharaan adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga dan mengurangi kerusakan dengan sumber daya yang ada agar aset berfungsi sebagaimana diharapkan sesuai dengan prinsip *leadership and people, methods and processes, systems and technology*, dan *materials and physical plant*.
- 2) Definisi Operasional : Pemeliharaan adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga dan mengurangi kerusakan dengan sumber daya yang ada agar aset berfungsi sebagaimana diharapkan yang sesuai dengan prinsip *leadership and people, methods and processes, systems and technology*, dan *materials and physical plant* yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadfi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Pedagang Kecil (Y).

a. **Pendapatan Pedagang (Y)**

- 1) Definisi Konseptual : Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal yang disesuaikan dengan penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan yang layak, anggaran biaya sekolah tercukupi, dan beban keluarga yang ditanggung terpenuhi semua kebutuhannya.
- 2) Definisi Operasional : Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal dengan penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan yang layak, anggaran biaya sekolah tercukupi, dan beban keluarga yang ditanggung terpenuhi semua kebutuhannya yang diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan kepada pedagang di Pasar Kota Gajah Lampung Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengujikan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada respondep untuk menjawab (Sugiyono, 2008). Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka digunakan teknik sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kriteria	Skor Positif
a	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
b	Sangat Setuju (SS)	4
c	Setuju (S)	3
d	Kurang Setuju (KS)	2
e	Tidak Setuju (TS)	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuesioner didasari pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Keamanan	- Terjaminnya Transaksi	1,2,3,4,5
		- Kemudahan dalam Bertransaksi	6,7,8,9,10
		- Citra Pedagang	11,12,13,14,15
		- Kualitas Barang Dagangan	16,17,18,19,20
2.	Ketertiban Umum	- Efektivitas	1,2,3,4,5
		- Aktivitas	6,7,8,9,10
		- Karakter Pedagang	11,12,13,14,15
		- Kecenderungan Ketertiban	Pelaksana 16,17,18,19,20
3.	Kebersihan Lingkungan	- Air Bersih	1,2,3,4,5,6,7,8
		- Sarana Sanitasi Pasar	9,10,11,12,13,14
		- Tempat Umum dan Pengolahan Sampah	15,16,17,18,19,20
4.	Pemeliharaan Pasar	- <i>Leadership and People</i>	1,2,3,4,5
		- <i>Methods and Processes</i>	6,7,8,9,10
		- <i>Systems and Technology</i>	11,12,13,14,15
		- <i>Materials and Physical Plant</i>	16,17,18,19,20
5.	Pendapatan	- Penghasilan yang diterima perbulan	1,2,3,4,5
		- Pekerjaan	6,7,8,9,10
		- Anggaran biaya sekolah	11,12,13,14,15
		- Beban keluarga yang ditanggung	16,17,18,19,20

Sebelum digunakan pada peneliti sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak (Suwanto,2019:24). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{IN \sum x^2 - (\sum x)^2 IIN \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy} = Korelasi produk moment

N = Jumlah Sampel

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung \leq r tabel = tidak valid

Jika r hitung \geq r tabel = valid

Diolah menggunakan SPSS versi 20 dengan kriteria uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Prosedur Pengujian :

- 1) H_0 : data valid
 H_a : data tidak valid
- 2) H_0 : apabila $\text{sig} > \alpha$ maka dinyatakan valid
 H_a : apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Suwanto, 2019:29). Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi.. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat baik sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merepresentasikan tingkat reliabilitas (kredibilitas) dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima (Ghozali, 2011). Berikut ini rumus *alpha cronbach* yang digunakan untuk menguji reliabilitas (Arikunto, 2002:171):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha_{bt^2}} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum ab^2$: Jumlah varians butir
 α_{bt^2} : Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Suwanto,2019:31). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif, sehingga dapat dibuktikan bahwa kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah

sampel dan bisa dipertanggungjawabkan. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 - statistik dengan x^2 - tabel. Jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Berikut prosedur pengujian normalitas dalam penilaian ini :

1) Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0,05 maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0,05 maka H_0 diterima (distribusi sample normal)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak (Suwanto, 2019:37). Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS 20.

$$x^2 = \frac{K}{c} \left(f \log RKG - \sum f_i \log S_j^2 \right)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f = N - k = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$f_{j=n_j} - 1$ = derajat kebebasan untuk $s_{j^2:j} = 1, 2, \dots \dots k$:

N_j = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke = ukuran sampel ke j

$$RKG = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum X^2 j - \frac{(\sum X^2)^2}{n_j} = (n_j - 1) s^2 j$$

- Taraf Signifikansi : $\alpha = 0,05$
- Daerah Kritik : $DK = \{X^2 IX^2 > X^2 \alpha, k - 1\}$, dengan k adalah banyaknya kelompok. Dimana $X^2 \alpha, k - 1$ diperoleh dari tabel *chi square*.
- Keputusan Uji : H_0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik
- Kesimpulan :
- Populasi- populasi homogen jika H_0 diterima
 - Populasi- populasi tidak homogen jika H_0 ditolak

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left[\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right]$$

Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

- Rumusan Hipotesis

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.
- Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H_0 ditolak Jika probabilitas (S>0,05 maka (Alpha) H_0 diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

- Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear
- Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. (Ghozali, 2005) Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- y : Pendapatan Pedagang
- e : Standar Error
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
- X_1 : Keamanan
- X_2 : Ketertiban Umum
- X_3 : Kebersihan Lingkungan
- X_4 : Pemeliharaan Pasar

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Menurut Imam Ghozali (2011), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi antara variable x dan y
- n = jumlah responden
- r^2 = kuadrat koefisien antara variable x dan y

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2011), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika F hitung \leq F tabel maka H_0 ditolak, sedangkan jika F hitung \geq F tabel maka H_0 diterima. Untuk menguji hipotesis melalui uji f maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya variabel independen

n = Banyaknya anggota sampel

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahannya variabel independen, maka R^2 pasti akan meingkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted* R^2 negatif, maka nilai *Adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresinya.

e. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada.

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta > 0$.

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara keamanan terhadap tingkat pendapatan pedagang.
 $H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh antara keamanan terhadap tingkat pendapatan pedagang.
- 2) $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara ketertiban umum terhadap tingkat pendapatan pedagang kecil.
 $H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh antara ketertiban umum terhadap tingkat pendapatan pedagang.
- 3) $H_0 : \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara kebersihan lingkungan terhadap tingkat pendapatan pedagang.
 $H_a : \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh antara kebersihan lingkungan terhadap tingkat pendapatan pedagang.
- 4) $H_0 : \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara pemeliharaan pasar terhadap tingkat pendapatan pedagang.
 $H_a : \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh antara pemeliharaan pasar terhadap tingkat pendapatan pedagang.
- 5) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan dan pemeliharaan pasar secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat pendapatan pedagang.
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh antara keamanan, ketertiban umum, kebersihan lingkungan dan pemeliharaan pasar secara simultan atau bersama-sama terhadap tingkat pendapatan pedagang.